B. Jenis dan Teknik Musik Kreasi

Sekadar mengingatkan kembali bahwa jenis musik kreasi yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat terdiri dari musik tradisional, musik klasik, musik modern, dan musik kontemporer, Murgianto (1978) mengungkapkan pengertian tradisional bahwa:

Tradisi berasal dari kata latin tradition, sebenarnya berarti mewariskan handing down. Tradisi biasanya didefi nisikan sebagai cara mewariskan pemikiran, kebiasaan, kepercayaan, kesenian, tarian, musik, dan yang lainnya dari generasi ke generasi, dari leluhur ke anak cucu secara lisan. Di dalam pewarisan semacam ini yang memberikan lebih aktif, sedangkan penerima mewadahi secara lebih pasif, artinya tidak lazim terjadi tanya jawab "penularan" akan hal-hal yang diwariskan.

Musik tradisional adalah musik yang dipengaruhi oleh adat, tradisi dan budaya masyarakat tertentu. Pada umumnya, musik tradisi baik vokal maupun instrumen menjadi milik bersama, karena musik tradisi banyak yang tidak diketahui penciptanya dan tahun tercipta. Musik tradisional dengan kesederhanaannya merupakan warisan seni budaya leluhur yang memiliki nilai luhur, diakui keberadaannya karena mampu mengadaptasi lingkungan tempat karya musik itu hidup dan berkembang.

Musik klasik lahir dari masa sekitar akhir abad ke-18, semasa hidup komponis Haydn dan Mozart. Musik klasik yang pembuatan dan penyajiannya memakai bentuk, sifat, dan gaya dari musik yang berasal dari masa lalu. Musik klasik adalah musik kuno. (Suharto, 1992:63) musik klasik hidup dan berkembang di lingkungan kaum bangsawan, di lingkungan istana atau keraton. Karya musik klasik memiliki sifat yang mempertahankan nilai-nilai dan norma yang sangat kuat.





Dalam sebuah tulisan didefi nisikan “menggarap musik kontemporer adalah cara pandang atau sikap seorang seniman dalam menggarap musik yang menghasilkan teknik, tekstur, struktur, bentuk komposisi, harmoni, gaya yang bersifat kekinian sesuai dengan zamannya dan secara tidak langsung didasari dan terkait dengan musik yang sudah ada sebelumnya”. (Kholid, 2015:64)

Mack (2001:34) memandang bahwa pada dasarnya keberadaan “musik kontemporer merupakan satu perkembangan dari musik tradisi yang ada”. Tradisi yang dimaksud adalah sesuatu yang berkembang dalam perjalanan waktu, sehingga dalam perjalanan tersebut tradisi bisa saja mengalami suatu perubahan-perubahan atau perkembangan yang akhirnya memungkinkan sekali jika dilihat dari struktur, bentuk, serta gaya komposisinya sangat berbeda dengan asal mula suatu seni tradisi tersebut.

Menyimak pandangan itulah, dapat disimpulkan bahwa musik kontemporer itu merupakan suatu komposisi musik baru dan berlandaskan pada konsep musik yang sifat kekinian. Proses penciptaan musik kontemporer dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik, sehingga menuntut seorang komponis memiliki kreativitas yang tinggi dan upaya secara berkesinambungan dalam merealisasikan ide-ide kreatifnya.

Musik modern dikenal dengan sebutan musik kreasi baru. Musik ini bersumber dari musik tradisional dan musik klasik, yang dikemas dari hasil sebuah proses kreasi dari bentuk aslinya, biasanya kreasi musik ini mencerminkan sikap dinamis yang menjadi tuntunan masyarakat. Musik modern secara prinsip mampu memberi nuansa baru meskipun materinya lama.

Musik kontemporer adalah musik baru di Indonesia yang tidak berkaitan dengan tradisi sama sekali. Kriteria dari kontemporer adalah ketidakbiasaan atau suatu bayangan “kebebasan sepenuhnya”. Kontemporer dianggap sebagai salah satu gaya tertentu, yang diartikan sebagai suatu sikap menggarap di ujung perkembangan seni yang digeluti. (Dieter Mack, 2001:35)





Setiap daerah sudah pasti memiliki seni musik tradisional yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakatnya. Seni musik tradisional tercipta sebagai hasil kreasi masyarakat yang sudah diwariskan secara turun-temurun.

Dalam konteks musik kontemporer, konsep musiknya lebih memaksimalkan bunyi dan jeda, hening atau tanpa bunyi menjadi fokus penggarapan sebuah karya musiknya (bermusik). Pada penggarapan komposisi musik kontemporer unsur bunyi dengan berbagai karakteristik warna bunyi yang bermacam-macam di eksplorasi lebih luas tanpa bergantung pada pengolahan ritmis, nada, melodi, dan harmoni saja, melainkan komposisi musik kontemporer lebih diberi 'ruang untuk memberikan makna musikal'.

Salah satu teknik pada penggarapan kreasi musik kontemporer adalah melalui penggarapan dengan memanfaatkan sumber dan warna bunyi yang dihasilkan dari suatu instrumen musik tertentu dengan cara memainkan yang berbeda dari biasanya, pemanfaatan karakteristik struktur instrumen dan akustik bahkan lebih luas susunan dan fungsinya yang akan dijadikan sebagai sebuah media garap dan kreasi komposisi musiknya sehingga menghasilkan suatu karya kreasi musik yang baru. Ide garapan musik kontemporer bisa dicapai dengan berbagai teknik dalam berkarya komposisi musik yang terdapat pada setiap etnik dengan cara mengembangkan dan berkolaborasi keunikan-keunikan, teknik memainkan instrumen selain teknik dalam memanfaatkan unsur-unsur keunikan musikal dan budaya musiknya. (Kholid, 2015:67)





Ada tiga kategori yang tersirat dalam tehnik berkreasi musik kontemporer, yaitu:

1. Menggarap musik dalam suatu gaya tradisional, mengaransir baru suatu karya musik tradisional,
2. Menggarap kreasi musik baru bersifat kekinian.
3. Kriteria musik kontemporer adalah ketidakbiasaan atau suatu bayangan kebebasan sepenuhnya.

Jenis musik yang bagaimana yang ada di lingkungan sekitar kamu?
Silahkan kamu bercerita melalui tataran tema yang dipaparkan berikut.

1. Bagaimana kondisi dan perkembangan seni tersebut?
2. Kapan dan dalam acara apa biasanya seni musik itu dipertunjukkan?
3. Bagaimana cara melestarikannya? Siapa saja tokoh yang berpengaruh di dalamnya? dan siapa pula pengelolanya?
4. Adakah generasi penerus yang terjun di dalamnya?
5. Di mana lokasi keberadaannya?
6. Apa fungsi seni tersebut dalam kehidupan masyarakat?



